

# Hubungan Antara Social Skill Dan Optimisme Dengan Kemampuan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa yang Bekerja

Oleh:

Riyan Sudarsono, 202030100061

Effy Wardati Maryam, S.Psi, M.Psi

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

- Seseorang yang berstatus mahasiswa memiliki kebanggaan tersendiri karena mereka memiliki kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi.
- Sebagian mahasiswa selain menjalani perkuliahan saja banyak juga mahasiswa yang memilih untuk bekerja sambil kuliah.
- Tidak jarang, mahasiswa mengeluh tentang jadwal yang padat antara perkuliahan dan pekerjaan mereka, yang membuat mereka kesulitan menyelesaikan tugas kuliah.
- adanya tuntutan bekerja dan perkuliahan mahasiswa lebih tertekan karena adanya tanggung jawab lebih yang menyebabkan mahasiswa merasa stres.

# Pendahuluan

- Setiap mahasiswa pelajar memiliki beragam strategi penyelesaian digunakan untuk mengatasi stres yang dialami dalam proses penyelesaiannya. anantara lain dengan strategi problem focused coping.
- Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan problem focused coping adalah optimisme.
- Selain itu faktor lain yang mempengaruhi individu dalam memilih pendekatan penanganan masalah yang terfokus pada masalah adalah keterampilan sosial.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan Antara Social Skill Dan Optimisme Dengan Kemampuan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa yang Bekerja ?

# Metode

Rancangan Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional.
Subjek Penelitian	Subjek dalam penelitian ini adalah 375 mahasiswa UMSIDA yang kuliah sambil bekerja.
Teknik Pengumpulan Data	Menggunakan metode penyebaran skala problem focused coping, <i>social skill</i> dan optimisme.
Teknik Analisa	Menggunakan teknik korelasi pearson untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat.
Variabel X	Social Skill (X1) dan Optimisme (X2)
Variabel Y	Problem Focused Coping

# Hasil

## A. Uji Normalitas (Shapiro Wilk)

Shapiro-Wilk	p
0.958	<.001

## B. Hasil Uji Korelasi

No	Variabel		Optimisme	Social Skill	PFC
1.	Optimisme	Spearman's rho	---		
		p-value	---		
2.	Social Skill	Spearman's rho	0.201***	---	
		p-value	< .001	---	
3.	PFC	Spearman's rho	0.170***	0.174***	---
		p-value	< .001	< .001	---

\*  $p < .05$ , \*\*  $p < .01$ , \*\*\*  $p < .001$

# Hasil

## C. Uji Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
H <sub>1</sub>	Regression	1845.961	2	922.980	15.135	<.001
	Residual	22685.415	372	60.982		
	Total	24531.376	374			

## D. Model Summary PFC

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	8.099
H <sub>1</sub>	0.274	0.075	0.070	7.809

# Hasil

## Uji Regresi C. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
H <sub>1</sub>	Regression	1845.961	2	922.980	15.135	<.001
	Residual	22685.415	372	60.982		
	Total	24531.376	374			

## D. Model Summary PFC

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	8.099
H <sub>1</sub>	0.274	0.075	0.070	7.809

## e. Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	T	P
H <sub>0</sub>	(Intercept)	82.392	0.418		197.004	< .001
H <sub>1</sub>	(Intercept)	58.828	4.384		13.418	< .001
	Optimisme	0.208	0.049	0.217	4.256	< .001
	Sosial skill	0.112	0.044	0.128	2.518	0.012

# Pembahasan

- Uji korelasi mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara optimisme, keterampilan sosial, dan problem-focused coping, dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,274 dan nilai signifikansi 0,001. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara optimisme, keterampilan sosial, dan problem-focused coping.
- Mahasiswa kuliah yang bekerja memiliki nilai atau keperluan tertentu untuk menjalankan peran mereka sebagai mahasiswa yang bukan hanya kuliah tetapi juga bekerja. Dengan melakukan aktivitas kuliah sambil mempertahankan nilai kuliah, mahasiswa dapat mencapai tujuan akademik tepat waktu.
- Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat, yang berarti semakin tinggi keterampilan sosial mahasiswa, semakin baik juga mereka menerapkan strategi problem focused coping untuk mengatasi kuliah sambil bekerja. Social Skill merupakan faktor-faktor penting yang berpengaruh untuk pemilihan strategi coping, termasuk problem focused coping.

# Penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil
1.	Azmi (2016) Hubungan Antara Optimisme Dengan Kemampuan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part Time	yang menunjukkan bahwa optimisme dan masalah menangani fokus pada siswa yang bekerja part time memiliki hubungan yang positif dan signifikan.
2.	Raharjo (2022) Mahasiswa Yang Bekerja: Problem Focused Coping Dengan Academic Burnout	yang menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara problem focused coping dengan academic burnout pada mahasiswa yang bekerja.
3.	Khriste Dea Valentsia (2020) Optimisme Dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir	menunjukkan bahwa sebelum diberi terapi musik, tingkat stres kerja perawat paling banyak berada pada kategori stres sedang sebesar 61,3%. Setelah diberi terapi musik, tingkat stres kerja perawat paling banyak berada pada kategori stres ringan sebesar 96,8%. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $p < \alpha 0,000$ , yang berarti hasil ini signifikan secara statistik dengan $\alpha = 0,05$ .

# Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bisa memberikan pemahaman mahasiswa untuk mengetahui kekurangan dan masalah yang dihadapi hingga mampu diatasi dan menyelesaikan tepat pada waktunya.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan penelitian selanjutnya, terutama untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan social skill, optimisme dan problem focused coping.

# Referensi

- [1] G. Khriste Dea Valentsia, S. Wijono, U. Kristen Satya Wacana, and J. Tengah, "Optimisme Dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir," 2020. [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- [2] W. Gamayanti, M. Mahardianisa, and I. Syafei, "Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi," *Psymphatic J. Ilm. Psikol.*, vol. 5, no. 1, pp. 115–130, 2018, doi: 10.15575/psy.v5i1.2282.
- [3] A. K. Kesuma, *Hubungan Antara Optimisme dengan Problem Focused Coping pada Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi yang Bekerja Part Time*. 2022. [Online]. Available: <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18096%0Ahttps://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18096/4/178600032> - Anas Kusyadi Kesuma - Fulltext.pdf
- [4] S. F. Azmi, "Hubungan Antara Optimisme Dengan Kemampuan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part Time," *Antimicrob. Agents Chemother.*, pp. 1–72, 2016, doi: 10.1128/AAC.03728-14.
- [5] A. N. A. Tuasikal and S. Retnowati, "Kematangan Emosi, Problem-Focused Coping, Emotion-Focused Coping dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tahun Pertama," *Gajah Mada J. Psychol.*, vol. 4, no. 2, p. 105, 2019, doi: 10.22146/gamajop.46356.
- [6] R. Tiara, "Hubungan Antara Hope dan Social Skill dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi," no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [7] T. Rindahayu, "Hubungan Antara Hope dan Social Skill dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Skripsi," *Psikologi*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- [8] Aries Nurkahfi and Endang Supraptiningsih, "Pengaruh Optimisme terhadap Strategi Coping," *Bandung Conf. Ser. Psychol. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 509–514, 2022, doi: 10.29313/bcsp.v2i1.1434.
- [9] O. Nabit Ifania and I. Sugiasih, "Dipresentasikan dalam Seminar Nasional dan Call for Paper "Penguatan Kesehatan Mental di Masa Pandemi," 2021.
- [10] E. D. Aprilia and Y. Khairiyah, "Optimisme Menghadapi Persaingan Dunia Kerja Dan Adversity Quotient Pada Mahasiswa," *Seurune J. Psikol. Unsyiah*, vol. 1, no. 1, pp. 18–33, 2018, doi: 10.24815/s-jpu.v1i1.9922.

# Referensi

- [11] B. Hasmayni and J. S. Lumbanbatu, "Gambaran Lifestylifestyle pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Pengguna Iphone di Universitas Medan Area," *J. TEKESNOS J. Teknol. Kesehat. dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2019.
- [12] M. R. Al Musafiri and N. M. Umroh, "Hubungan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi," *J. At-Taujih*, vol. 2, no. 2, p. 70, 2022, doi: 10.30739/jbkid.v2i2.1726.
- [13] A. R. Hakim and M. H. Hasmira, "Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang)," *Naradidik J. Educ. Pedagog.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–37, 2022, doi: 10.24036/nara.v1i1.6.
- [14] S. T. Raharjo and S. A. Prahara, "Mahasiswa Yang Bekerja: Problem Focused Coping Dengan Academic Burnout," *J. Sudut Pandang*, vol. 2, no. 12, pp. 2798–5962, 2022, [Online]. Available: <https://thejournalish.com/ojs/index.php/sudutpandang/article/view/410>
- [15] Hanifah Mega Febyanti and Lia Aulia Fachrial, "Hubungan Problem Focused Coping Dengan Kecemasan Menangani Covid-19 Pada Perawat Rs Rujukan," *J. Kesehat. dan Kedokt.*, vol. 1, no. 2, pp. 9–15, 2022, doi: 10.56127/jukeke.v1i2.113.

